



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KAP DAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP *AUDIT DELAY*

Sisilia Novi Ratnasari
 Yennisa

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
 Universitas PGRI Yogyakarta
 sisilianovi@yahoo.com
 yennisa.icha@upy.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of firm size, size of Public Accountant firm, and internal auditors to audit delay. The sample of this research for used 29 manufacture companies sector of consumer goods that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2015. The hypothesis proposed were tested by multiple linier regressions models. The results of the research shows that firm size and internal auditors has influence to audit delay. While size of Public Accountant firms do not has influence to audit delay.

INFO ARTIKEL

Diterima: 26 November 2017
 Direview: 27 November 2017
 Disetujui: 27 Desember 2017
 Terbit: 27 Desember 2017

Keywords:

Firm Size, Size Of Public Accountant Firm, Internal Auditors, Audit Delay.

PENDAHULUAN

Perusahaan dapat dikatakan *go public* apabila telah menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan perusahaan dalam menerbitkan sahamnya yaitu untuk menambah dana modal bagi perusahaan untuk kegiatan operasional. Selain itu memberikan kesempatan kepada masyarakat luas agar ikut serta dalam kepemilikan saham dari suatu perusahaan. Berdasarkan tujuan penerbitan saham perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap publik atau masyarakat untuk setiap periodenya menyampaikan laporan keuangan tahunan.

Elen P dan Anggraeni N. S (2012) menjelaskan nilai dari sebuah laporan keuangan perusahaan dapat diukur dari ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Jika auditor semakin lama dalam menyelesaikan proses auditnya maka informasi yang dihasilkan kemungkinan dapat diketahui oleh investor tertentu sebelum laporan keuangan diterbitkan ke publik. Selain itu dari sudut pandang pelaku pasar modal keterlambatan yang terjadi atas penyampaian informasi laporan keuangan akan menimbulkan pandangan negatif terhadap perusahaan.

Motivasi penelitian ini disebabkan karena terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu yaitu Meylisa J. I dan Estralita T (2010) menunjukkan bahwa yang mempengaruhi *audit delay* adalah besarnya ukuran KAP, sedangkan ukuran perusahaan (*total asset*) tidak mempengaruhi. Peneliti lainnya seperti Zooana Farida P, dkk (2013) hasil dari pengujiannya menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh, namun ukuran perusahaan mampu mempengaruhi *audit delay*. Selain itu ada pun penelitian yang memiliki hasil berlawanan yaitu Lia Permatasari (2012) menyatakan hasil ukuran KAP, ukuran perusahaan tidak berpengaruh tetapi variabel auditor internal yang mampu mempengaruhi *audit delay*. Sedangkan dalam penelitian Sistya R (2008) ukuran perusahaan, ukuran KAP memiliki pengaruh atas *audit delay*, tetapi ada faktor yang tidak berpengaruh yaitu auditor

internal. Greta J dan Rutji S (2012) membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Menurut Andi Kartika (2011) laporan keuangan adalah bagian dari pelaporan keuangan yang merupakan sumber dari informasi yang dapat menjelaskan keadaan keuangan dan non keuangan dari suatu perusahaan atau entitas. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat memberikan dasar dan pandangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang disediakan oleh perusahaan atau entitas. Laporan keuangan ini akan diaudit oleh auditor dan menghasilkan sebuah opini yang dikeluarkan oleh auditor independen sebagai penilaian terhadap kinerja manajemen.

Tanggung Jawab Pelaporan Laporan Keuangan

Kiki P. P dan Nur F.A (2015) menjelaskan bahwa setiap perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di BEI akan diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Menurut peraturan Bapepam Nomor X.K.2 lampiran keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/BL/2011 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan kemudian diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan dikeluarkan.

Audit Delay

Andi Kartika (2011) menyatakan bahwa *audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian proses audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal tanggal diterbitkannya laporan audit. Ketepatan waktu untuk menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik merupakan hal yang sangat penting. Kiki P. P dan Nur F. A (2015) menjelaskan juga *audit delay* dapat sebagai tolak ukur untuk mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami masalah, selain itu juga dapat sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan suatu perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Andi Kartika (2011), ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya kekayaan atau total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki kekayaan yang besar cenderung mendapat tekanan yang tinggi dari pihak eksternal perusahaan seperti investor, pengawas permodalan dari pemerintah terhadap kinerja manajemen perusahaan atas informasi yang tersedia dalam laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kekayaan sedikit. Greta J dan Rutji S (2012) memaparkan hal itu dapat menyebabkan ketatnya sistem manajemen mengenai pengendalian internal yang dimiliki perusahaan untuk mengawasi aktivitas perusahaan sudah berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Ukuran KAP

Undang-undang Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik menjelaskan bahwa KAP merupakan usaha yang dapat berbentuk perseorangan, persekutuan perdata, firma atau bentuk usaha lain yang sesuai dengan karakteristik profesi Akuntan Publik yang telah diatur dalam undang-undang. Selain itu KAP mendapatkan izin untuk melakukan kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) atau Organisasi Audit Asing (OAA) namun tetap wajib melaporkan secara tertulis tentang kerjasama yang dilakukan. Zooana Farida P, dkk (2013) menjelaskan bahwa kualitas suatu KAP mampu diukur dengan melihat ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses audit. Auditor yang

berasal dari KAP The Big Four hanya membutuhkan waktu yang relatif lebih singkat dan dianggap mampu melaksanakan proses audit secara lebih efisien dikarenakan KAP The Big Four memiliki lebih banyak auditor yang profesional dan sistem informasi yang canggih.

Auditor Internal

Alvin A. Arens, dkk (2013) mendefinisikan bahwa auditor internal merupakan karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan, hal ini yang menyebabkan auditor internal dikatakan kurang memiliki sifat independen karena auditor internal merupakan bagian karyawan atau staf yang terdapat dalam struktur organisasi perusahaan. Sukrisno Agoes (2013) menyatakan bahwa auditor internal adalah bagian terpenting dalam pengendalian internal dari suatu perusahaan. Tanggung jawab auditor internal sebagai penyedia informasi mengenai keefektifan suatu pengendalian internal dan prosedur kegiatan organisasinya serta menganalisis berbagai informasi yang dihasilkan dari berbagai bagian organisasi dari kegiatan usaha yang dijalankan. Hasil audit yang harus dikeluarkan oleh auditor internal berupa penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian intern beserta saran perbaikan.

Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Andi Kartika (2011) menerangkan perusahaan berukuran besar cenderung lebih terdorong untuk segera untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit. Penyebabnya adalah perusahaan besar lebih diawasi secara ketat oleh investor, pengawas permodalan serta pemerintah. Hal itu yang dapat memacu perusahaan besar agar dalam penyampaian laporan keuangan lebih cepat dibandingkan perusahaan yang berukuran menengah atau kecil. Shinta W dan Budiarta (2016) para investor dan pemilik akan menjaga nama baik atau reputasi dari perusahaannya yaitu dengan cara memberikan pengawasan yang ketat dalam manajemen

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*

Elen P dan Anggraeni N. S (2012) menyatakan besarnya ukuran KAP dapat digunakan sebagai indikator bahwa jasa audit yang diberikan memiliki kualitas yang tinggi. KAP berukuran besar memiliki sistem yang canggih dan akurat serta auditor yang bekerja lebih banyak dan profesional. Hal itu biasa ditemukan pada KAP yang bekerjasama dengan KAPA yaitu *The Big Four* karena ada nama baik yang dipertaruhkan untuk menjaga kualitas KAP. Selvia E.R dan Bambang S (2015) KAPA *The Big Four* mampu mengambil sikap dan pendapat yang tepat dan sesuai dengan dengan standar yang berlaku. Hal itu dikarenakan auditor yang bekerja memiliki tingkat kompetensi dan kemampuan yang lebih tinggi daripada KAP lokal.

H2: Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh Auditor Internal terhadap *Audit Delay*

Sistya R (2008) menjelaskan bahwa auditor internal memiliki tugas dalam perusahaan yaitu memeriksa dan mengevaluasi ketersediaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara periodik. Perusahaan yang memiliki SPI yang baik akan dapat mengurangi prosedur audit yang dilakukan oleh auditor eksternal yang nantinya akan mempercepat proses penyelesaian audit. Selain itu penelitian Hichen K dan Khaled S (2016) menunjukkan bahwa auditor internal yang termasuk dalam komite audit mampu mempengaruhi kualitas pengendalian internal suatu perusahaan. Komite audit dapat mengambil beberapa langkah proaktif secara tepat waktu terhadap kelemahan yang dimiliki perusahaan atas pengendalian internalnya sehingga dapat meningkatkan kualitas dari pengendalian internal serta keterbukaan perusahaan.

H3: Auditor internal berpengaruh terhadap *audit delay*.

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi dengan periode penelitian dari tahun 2012-2015. Data dalam penelitian diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi	37
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tanggal tutup buku 31 Desember untuk periode tahun 2012-2015 secara berturut-turut	1
3	Perusahaan yang melakukan <i>delisting</i> selama tahun periode 2012-2015	7
Jumlah sampel		29

Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Silvia A dan Wirakusuma (2013) *audit delay* diukur dengan menghitung jumlah selisih hari antara tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu tanggal 31 Desember sampai tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen.

Variabel Independen	Skala	Pengukuran
Ukuran Perusahaan	Rasio	$\log(\text{total asset})$
Ukuran KAP	Dummy	1= KAP bekerjasama dengan KAPA <i>The Big Four</i>
		2= KAP yang tidak bekerjasama dengan KAPA <i>The Big Four</i>
Auditor Internal	Dummy	1= struktur organisasi memiliki pengungkapan auditor internal
		0= struktur organisasi tidak memiliki pengungkapan auditor internal

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini untuk memberikann penjelasan atau gambar mengenai karakteristik data penelitian seperti mean, standar deviasi dan sebagainya.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kualitas data yang dilihat dari uji multikolonieriytas, uji heterokedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi.

3. Regresi Linear Berganda

Hipotesis akan diuji dengan persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = *Audit Delay*
- X₁ = Ukuran Perusahaan
- X₂ = Ukuran KAP
- X₃ = Auditor Internal
- a = Konstanta
- b₁, b₃ = Koefisien Regresi
- e = *Error* atau Keasalahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
<i>Audit Delay</i>	116	37	162	77,45
Ukuran Perusahaan	116	10,67	13,96	12,33

Waktu minimum pelaksanaan proses audit yang dilaksanakan adalah 37 hari dan jangka waktu pelaksanaan yang paling lama yaitu 162 hari. Rata-rata *audit delay* yang dialami perusahaan yaitu selama 77 hari dengan standar deviasi 16,38 hari. Hal itu memberi penjelasan rata-rata *audit delay* pada perusahaan sampel dibawah batas ketentuan dari Ketua Bapepam dan LK yaitu kurang dari 90 hari. Nilai maksimum dari ukuran perusahaan adalah 13,96 sedangkan nilai minumnya diperoleh angka sebesar 10,67.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ukuran KAP		
	a. KAP yang tidak bekerjasama dengan KAPA <i>The Big Four</i> .	60	51,7
	b. KAP yang bekerjasama dengan KAPA <i>The Big Four</i> .	56	48,3
2	Auditor Internal		
	a. Tidak memiliki pengungkapan auditor internal pada struktur organisasi.	49	42,2
	b. Memiliki pengungkapan auditor internal pada struktur organisasinya.	67	57,8

Perusahaan menggunakan jasa audit KAP bekerjasama KAPA *Non The Big Four* sebanyak 60 perusahaan jumlah presentase 51,7%. Sedangkan sisanya sebanyak 56 perusahaan menggunakan jasa audit KAP tidak bekerjasama dengan KAPA *The Big Four* jumlah presentase 48,3%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan jasa audit KAP yang tidak bekerjasama dengan KAPA *The Big Four*.

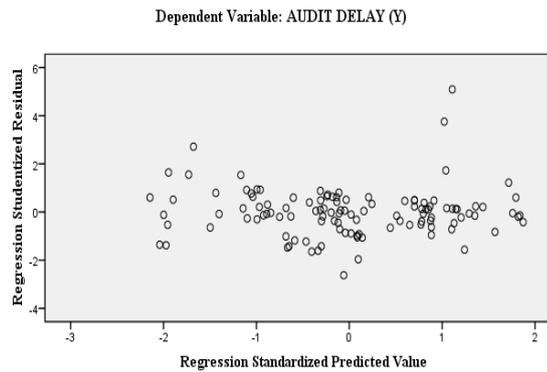
Uji Asumsi Klasik

1. Multikolonieritas

Model	Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1	Ukuran Perusahaan	0,771	1,297	Non Multikolonieritas
	Ukuran KAP	0,799	1,252	Non Multikolonieritas
	Auditor Internal	0,940	1,064	Non Multikolonieritas

Penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas pada data penelitian. Dilihat dari nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10.

2. Heterokedastisitas



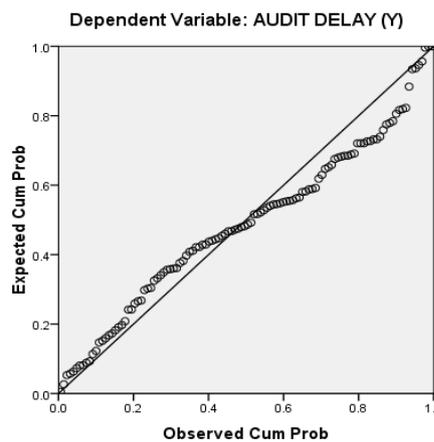
Dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

3. Autokorelasi

Model	d_U	d_L	$4-d_L$	DW	Kesimpulan
1	1,769	1,626	2,374	1,015	Ada korelasi positif

Pada data penelitian terdapat autokorelasi positif yang ditimbulkan dari hasil uji.

4. Normalitas



Titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya dapat disimpulkan data penelitian terdistribusi secara normal.

Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
Konstan	12,379	26,668	0,464	0,643
Ukuran Perusahaan (X1)	5,061	2,178	2,324	0,022
Ukuran KAP (X2)	-6,366	3,224	-1,975	0,051
Auditor Internal (X3)	9,951	3,007	3,310	0,001
Adjusted (R2)	0,104			
F Hitung	5,427			
Prob. (F-Sig)	0,002			

$$Y = 12,379 + 5,061 x_1 - 6,366 x_2 + 9,951 x_3 + e$$

H₁ diterima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh atas *audit delay*, hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sistya R (2008) dan Zooana Farida P, dkk (2013). Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa besarnya ukuran perusahaan yang diukur dari *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan dapat mendorong pihak manajemen untuk segera menerbitkan laporan keuangan karena mendapatkan tekanan dari pihak eksternal serta menjaga nama baik dari perusahaan.

H₂ ditolak yaitu ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lia Permatasari (2012), Greta J dan Rutji S (2012) dan Zooana Farida P, dkk (2013). Perusahaan mengalami *audit delay* tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran KAP, sehingga tidak menjamin menggunakan jasa audit dari KAP yang tidak bekerjasama dengan KAPA *The Big Four* akan mengalami *audit delay* yang lebih lama dibanding dengan KAP yang berafiliasi dengan KAPA *The Big Four*.

H₃ diterima yaitu auditor internal berpengaruh terhadap *audit delay*, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lia Permatasari (2012). Ditarik kesimpulan dengan tidak adanya auditor internal diukur dari pengungkapan struktur perusahaan dapat membuat proses audit yang dilakukan oleh auditor independen menjadi semakin lama dikarenakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang kemungkinan belum baik dan perlu membutuhkan waktu tambahan bagi auditor independen untuk melakukan audit terhadap SPI perusahaan.

REFERENSI

- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf. 2013. "Jasa Audit dan Assurance". Diterjemahkan oleh: Desti Fitriani. Salemba Empat. Jakarta.
- Andi Kartika. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Hal: 152-171.
- Elen Puspitasari, Anggraeni Nurmala Sari. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (*Audit Delay*) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, vol 9, 1-90.
- Greta Juanita, Rutji Satwiko. 2012. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 14, No 1, Hlm 31-40.
- Hichem Khelif, Khaled Samaha. 2016. "Audit Committee Activity and Internal Control in Egypt; Does External Auditor's Size Matter?". *Managerial Auditing Journal*, Vol 31, No 3: 269-289.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta. Ikatan Akuntan.
- Kiki Prasilya Putri, Nur Fadrih Asyik. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay*". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 4, No 9.

- Lia Permatasari. 2012. "Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol XI, No 21.
- Meylisa Januar Iskandar, Estralita Trisnawati. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No 3, Hlm 175-186.
- Selvia Eka Rahmawati, Bambang Suryono. 2015. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit Delay*". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 4, No 7.
- Shinta Widhiasari, Budiarta. 2016. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi auditor dan Pergantian Auditor terhadap *Audit Report Lag*". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 15,1, 200-227.
- Silvia Angruningrum, Wirakusuma. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada *Audit Delay*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5.2: 21-270.
- Sistya Rachmawati. 2008. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 10, No 1, 1-10.
- Sukrisno Agoes. 2013. "Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik". Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Zoana Farida Panjaitan, Wahidahwati, Lailatul Amanah. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness* atas Penyampaian Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 2, No 11.